Pengabdian Masyarakan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Desa Wisata Di Bojong Koneng Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor

Fajar M. Syam[1], Mohamad Najib[2]
[1,2]Universitas Nusa Putra
[1]Program Studi Teknik Elektro, [2]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: [1]fajarm.syam_te20@nusaputra.ac.id, [2]mohamad.najib@nusaputra.ac.id

Abstract

Community service is an activity aimed at increasing community participation in meeting the needs of life and solving problems faced by the community. This activity is part of the Village Building/Thematic Real Work Course (KKNT) program which is a form of education by providing learning experiences for students to live in the community outside the campus and directly together with the community identify potentials and deal with problems so that it is expected able to develop the potential of the village/region and formulate solutions to problems that exist in the village. The Thematic Real Work Lecture (KKNT) was carried out in the Bojong Koneng Tourism Village in the Babakan Madang District, Sukabumi Regency with a community service method that focused on several themes, namely society, education, family, entrepreneurship and the Indonesian Independence Day which was carried out for five weeks. It is hoped that this KKNT program can improve Human Resources in order to build superior villages and can stabilize the community's economy.

Keywords*: Community Service, Real Work Lectures, Human Resources*

Abstrak

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi serta menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilaksanakan di Desa Wisata Bojong Koneng yang berada di Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Sukabumi dengan metode pengabdian kepada masyarakat yang berfokuskan pada beberapa tema yaitu kemasyarakatan, Pendidikan, Keluarga, Kewirausahaan dan HUT RI yang di laksanakan selama lima minggu. Dengan harapan adanya program KKNT ini dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia demi membangun Desa yang unggul dan dapat menstabilkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci*: Pengabdian Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, SDM*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal (Kurnia et al., 2020), (Nugraha et al., 2019), (Mashur et al., 2019), serta upaya peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang ada di Desa Wisata Bojong Koneng (Carina et al., 2019) (Carina et al., n.d.). Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif telah banyak dilaksanakan diantaranya pengelolaan kebersihan pada trak wisata dan pengembangan masyarakat pedesaan dalam komunikasi menggunakan bahasa lokal dan asing (Oktafiarni, 2022).

Desa Bojong Koneng adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Babakan Madang Provinsi Bogor, Bojong Koneng Tengah dikenal sebagai desa wisata. Desa Bojong Koneng memiliki banyak tempat wisata, bahkan turis mancanegara pun ramai dikunjungi wisatawan, makanya dinamakan Desa Bojong Koneng(Rahayu, 2022) (Bustamam & Suryani, 2021). Dari data yang didapat, berikut adalah daftar tempat wisata di Desa Bojung Koneng. Curug Cibingbin, Curug 3 Perjaka, Curug Cisalada, Curug

Ngumpet, Curug Bidadari, Tracking, serta kafe dan villa yang sangat diminati wisatawan. Berdasarkan letak geografis Desa Bojong Koneng, masih banyak titik di perkampungan Desa Bojong Koneng, dan tidak ada bank sampah atau tempat pembuangan sampah di dekat objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan setiap akhir pekan. Oleh karena itu, mahasiswa peserta KKN tematik di Desa Bojong Koneng menyepakati adanya program sosialisasi perbaikan kondisi sanitasi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis teknologi lingkungan tepat guna.

Namun, kurangnya kesadaran dan pengetahuan membuat penduduk setempat kesulitan mengelola sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut. Banyak sekali pebisnis datang untuk mengelola pariwisata dan menjadikannya bisnis pribadi. Tentu sangat merugikan warga sekitar yang hanya menjadi penonton. Selain itu, banyaknya objek wisata yang ada di Desa Bojung Koneng merupakan peluang bagi masyarakat setempat itu sendiri, banyak masyarakat lokal yang menjadi pemandu wisata. Bahkan banyak komunitas komunitas alam yang memfasilitasi para guide dalam logistik maupun keterampilan.

Selain itu, kesehatan dan pendidikan merupakan salah satu isu Desa Bojon Koneng. Karena kurangnya fasilitas dan tenaga profesional, masyarakat kesulitan mengakses fasilitas medis dan pendidikan seperti sekolah menengah pertama yang hanya ada satu dalam satu desa. Sekolah Menengah Atas pun sangat jauh untuk di jangkau dari desa tersebut, bahkan transportasi umum tidak tersedia di Kawasan Desa Bojong Koneng.

Permasalahan inilah yang menjadi dasar untuk memberdayakan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan mengangkat tema “Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Desa Wisata Bojong Koneng”. Harapannya dengan adanya KKNT ini, dapat meningkatlam Sumber Daya Manusia yang berkualitas Guna meningkatakan perekonomian Desa.

2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini dilaksanakan di Kabupaten Bogor tepatnya di Desa Bojong Koneng Kecamatan Babakan Madang yang di kenal juga Desa Wisata Oleh masyarakat sekitar. Program KKNT dilaksanakan selama lima minggu pada tanggal 18 Juli 2022 s.d 21 Agustus 2022. Masyarakat umum Desa Bojong Koneng dan sasaran khusus Kelompok Pemuda dan Anak Usia Sekolah (SD, SMP, SMK). Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke beberapa Kampung, tempat wisata dan Kantor Kepala Desa guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Camat, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, dan Pemuda. Dapat disimpulan inti dari permasalahan di Desa Bojong koneng yaitu kurangnya tingkat kesadaran masyarakan dari bebeapa aspek lingkungan dan kepedulian terhadap Pendidikan sehingga sumber daya manusia di Desa Bojong Koneng sulit membangun desa yang banyak dengan kekayaan alam nya. Setelah mendapatkan informasi seputan Desa Bojong Koneng, mahasiswa KKNT menyusun program kerja yang akan dilaksanakan pada beberapa kampung dan temoat wisata yang telah ditentukan. Program kerja yang ada diharapkan dapat bersinergi dengan desa setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Program Kemasyarakatan

Pada kegiatan masyarakat selesai pada tingkat kurang lebih 90%, dimulai dengan kegiatan Jumat Bersih yang mendapat respon positif dari masyarakat dan RT setempat. Selama kegiatan Jumat Bersih, RT setempat kami mengundang kami untuk melakukan kegiatan lain seperti: B. Kerjasama bersama yang mencakup wilayah Desa Bojong Koneng yang lebih luas. Kerja sama ini akan mencakup pembersihan area jalan tol RT/RW 02/05, saluran air, ladang dan area yang mudah dijangkau. Kegiatan gotong royong ini kembali mendapat respon positif dari masyarakat sekitar dan dilaksanakan dengan tingkat partisipasi sekitar 90%. Kegiatan selanjutnya bersama mahasiswa Universitas Ibnu Khaldun adalah memberikan penyuluhan tentang bahaya pengguna

dan pengedar narkoba serta bahaya HIV/AIDS. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari para hadirin yang hadir khususnya para pemuda Desa Bojung Koneng. Kegiatan edukasi ini akan membekali generasi muda di Desa Bojong Koneng dengan wawasan dan pengetahuan tentang bahaya penggunaan dan peredaran narkoba serta dampak dari penggunaan narkoba. Kami juga memberikan edukasi tentang bahaya HIV/AIDS dan tindakan pencegahan agar tidak tertular HIV/AIDS. Acara terakhir kami di minggu pertama adalah trekking bersih di sekitar Air Terjun Cibingbin. Dengan membersihkan bantaran sungai dan mengumpulkan sampah pencemar di sekitar air terjun, kita dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sebagai sumber daya wisata di Desa Bojong Koneng. Melalui kegiatan ini, masyarakat sekitar juga didorong untuk tidak membuang sampah sembarangan, menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih untuk dinikmati wisatawan dan masyarakat sekitar.

b. Program Pendidikan

Dalam rencana kegiatan, pertama-tama kita akan menyelidiki masalah sekolah di Desa Bojon Koneng, bertujuan untuk mengembangkan pendidikan di Desa Bojon Koneng dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa program tersebut dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan minat sejak dini terhadap gaya hidup bersih dan sehat, bahaya seks bebas, dan minat membaca di sekolah dasar dan menengah serta pusat bacaan. Untuk mendukung pendidikan siswa Desa Bojong Koneng dapat diperkenalkan program pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa Desa Bojong Koneng (MT et al., 2016). Program pendidikan desa diawali dengan kegiatan penyuluhan PHBS (Hidup Bersih dan Sehat) yang diterima secara positif oleh siswa dan dilaksanakan sekitar 90%. Kegiatan PHBS ini dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan untuk hidup sehat. Kegiatan selanjutnya, kegiatan pendidikan seks, kembali mendapat respon positif dari siswa SMP Negeri 02 Babakan Madang, dengan persentase sekitar 90%. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini akan semakin menumbuhkan kesadaran di kalangan siswa. Tentang bahaya seks bebas dan pentingnya menjaga kebersihan alat kelamin. Program terakhir yang kami lakukan di minggu kedua adalah membaca taman-taman di sekitar siswa KKNT 2022 dan posko siswa. Para anak didorong untuk lebih semangat belajar.Kita akan membesarkan anak-anak yang cerdas dan berguna bagi masyarakat dan masa depan.

c. Program Keluarga

Perancangan kegiatan diawali dengan penggalian informasi mengenai permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Bojong Koneng. Karang Tarna yang menghubungkan kelompok-kelompok KKNT dengan beberapa komunitas sehingga beberapa program disusun dalam kerangka kekeluargaan dengan memperhatikan permasalahan yang ada di desa Bojong Koneng terkait masalah kekeluargaan dapat didukung oleh sebuah organisasi sosial yang disebut Itu terjadi di desa Bojong Koneng. Untuk mendukung kegiatan tersebut dapat dilaksanakan program penyuluhan dari pintu ke pintu. Terdapat hasil kegiatan yang dimana adanya survei ke lokasi pembuatan curug baru dan disana juga benar benar dari nol masih tanah merah dan belum ada jalur untuk menuju jurug tersebut, dan hasil yang didapat dari survei tersebut di rundingkan siang harinya bersama DPL untuk menindak lanjuti bagaimana kelanjutan dari apa yang kita survey sebelumnya, dan hasil yang di dapat dari meeting itu tetap pada konsep yaitu pembuatan PokDarWis dan Master Plan curug baru, tetapi ada beberapa hal yang bisa di pilih dalam Master Plan tersebut yaitu bisa di UP dan DROP karena curug tersebut masih dari Nol, dan belum ada gambaran sama sekali, dan keputusan kita bersama yaitu tetap menjalankan PokDarWis, dan kita membatalkan perencanaan curug baru. Untuk penyuluhan resiko hipertensi dan KB yang telah kami lakukan, masyarakat sangat antusias dengan adanya kegiatan yang kami lakukan secara door-to-door karena dapat berbagi tentang masalah kesahatan yang dialaminya. Babakan desa bojong koneng, kami juga berkolaborasi dengan tenaga kesehatan di puskesmas Cijayanti.

d. Program UMKM

Pelaksanaan program kerja UMKM ini dimemulai dengan mencari informasi tentang UMKM di desa Bojong Koneng dan permasalahan yang mereka hadapi di desa Bojong Koneng. Dengan melihat beberapa UKM yang memproduksi mortar di Desa Bojong Koneng, maka dapat disusun beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk memperkenalkan produk mortar dari UKM yang ada di Desa Bojong Koneng. Selain itu, mahasiswa KKNT juga diajarkan cara pengemasan

yang baik dan benar yang terkesan menarik untuk meningkatkan nilai minat mortar. Pada kegiatan berfokus kepada kunjungan UMKM pengrajin cobek terlaksana dengan persentase sekitar 90%, yang diawali dengan melihat dan mengamati proses awal cobek, wawancara dengan pengrajin langsung, serta mengetahui cara pemasaran dari cobek tersebut, dimana kegiatan ini mendapat respon positif dari UMKM pengrajin cobek Desa Bojong Koneng. Dengan adanya kegiatan kunjungan UMKM pengrajin cobek ini diharapkan mampu meningkatkan produksi cobek serta mengenalkan/mempromosikan secara luas cobek yang berasal dari Desa Bojong Koneng. Kegiatan selanjutnya yaitu memberitahu cara packaging yang aman, baik dan benar serta menarik perhatian konsumen agar menjadi ciri khas dari cobek yang berasal dari Desa Bojong Koneng.

e. Program HUT RI
Perencanaan kegiatan dimulai pada minggu sebelumnya, secara rutin pergi ke lapangan SDN Bojong Koneng 02 untuk melatih Pasquiblah dan paduan suara, membersihkan dan mempersiapkan tempat upacara, dan memasang tiang bendera. Pasquiblah dan ketua paduan suara terdiri dari siswa SMPN 2 Babakan Madang dan pelatihan pasquiblah dan paduan suara diadakan minimal dua kali seminggu. Malam harinya kami juga berdiskusi dengan Karan Tarna permainan anak-anak untuk dijadikan lomba dan mempersiapkan segala perlengkapan dan teknis permainan untuk permainan tersebut. Upacara HUT RI ke-77 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022 di halaman SDN Bojong Koneng 02 berjalan dengan baik dan diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Bojong Koneng. Upacara bendera yang diikuti oleh tim siswa KKNT Karang Taruna dan SMPN 2 Babakan Madang ini diikuti oleh seluruh siswa SD Bojong Koneng dan perangkat desa, termasuk kepala desa. Banyak juga anak-anak yang mengikuti lomba yang diadakan setelah upacara, kebanyakan dari mereka adalah siswa sekolah dasar yang mengikuti upacara bendera nasional. Suasana konvensi yang sangat ramai dan heboh membuat hari istimewa ini tak terlupakan. Akibatnya, kegiatan ini memampukan masyarakat untuk merayakan kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 dengan bangga dan gembira. Kegiatan selanjutnya adalah

f. Tourism Awareness dan Konsultasi PokDarWis.
Jumat, 19 Agustus 2022. Anthon S. Tondo, S.E. dan M.B.A. Bahas Maksud dan Tujuan Awareness Tourism Untuk Sapta Pesona, lihat pemandu wisata yang dilampirkan ke PokDarWis atau kelompok kesadaran wisata (Darubekti et al., 2022) (Dewi & Hermawan, 2018). Seminar ini dihadiri oleh anggota Sentul Trekking Guide, Solo Guide, Team Leader RT dan Team Leader BPD. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari berbagai peserta karena materi kesadaran wisata yang dibagikan pada seminar tersebut.

Tabel 1. Program Kegiatan Desa dan Masyarakat Umum					
No	Program	Rincian Program	Sasaran	Waktu	Tempat
1.	Gotong Royong	Melaksanakan kegiatan kebersihan bersama masyarakat	Masyarakat Desa Bojong Koneng	Senin, 25 Juli 2022	Kp. Garungsang
2.	Jumat Besih	Membersihkan area masjid	Masjid Desa Bojong Koneng	Setiap jum'at selama KKNT berlangsung	Daerah Desa Bojong Koneng
3.	Trekking Kebersihan	Membersihkan Sampah pada Track Wisata	Tempat wisata Bojong Koneng	Selasa, 26 Juli 2022	Wisata Curug Cibingbin
Program Pendidikan					
4.	Mengajar Siswa	Membantu dan mengedukasi siswa sekolah SD, SMP, dan sederajat	Siswa SD, SMP, dan sederajat	Senin, 2022 1 dan Selasa, 2 Agustus	1. SDN 01 Bojong Koneng 2. SDN 04 Bojong Koneng 3. MI Raudhatul Falah 4. SMP Negeri 02 Babakan Madang
5.	Taman Baca	Mengajar dan mengajak anak anak agar gemar membaca	Anak-anak Desa Bojong Koneng	Jumat, 5 Agustus 2022 Jam 14.00	Kp. Garungsang RT 02/05
Program Keluarga					
6.	Penyuluhan tentang Pentingnya Melanjutkan Sekolah	Mengedukasi orang tua dan siswa SMP agar mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi demi masa depan anak tersebut dan keluarganya yang lebih baik.	Orang tua dan siswa remaja Desa Bojong Koneng, pada umumnya dan Orang tua dan siswa SMPN 02 Babakan Madang, pada khususnya.	Senin, 8 dan/atau Selasa, 9 Agustus 2022	SMPN 02 Babakan Madang
7.	Penyuluhan tentang Keluarga Berencana dan Risiko Hipertensi	1. Mengedukasi masyarakat Bojong Koneng tentang Keluarga Berencana. 2. Penyuluhan Risiko Hipertensi. 3. Cek Tekanan Darah. akan ditentukan selanjutnya bersama tim Posyandu Desa Bojong Koneng	Masyarakat Desa Bojong Koneng	Rabu, 10 Agustus 2022	Aula kantor desa Bojong Koneng.
Program UMKM					

8.	Promosi Cobek Batu Produk	Membantu dan mempromosikan poduk lokal, yakni Cobek Batu UMKM	UMKM Desa Desa Bojongkoneng	Sabtu, 13 Agustus 2022	Bojong Koneng
9.	UMKM Bojong Koneng Goes To Maps	Mendaftarkan UMKM yang ada di Desa Bojongkoneng ke sistem Maps	UMKM Desa Bojongkoneng	Sabtu, 13 Agustus 2022	Daerah Bojong Koneng
Program HUT RI					
10.	Kepanitiaan Bersama PEMDES dan Karang Taruna	Merancang dan Membantu Kegiatan HUT RI	Masyarakat Desa Bojong Koneng	Rabu, 17 Agust 2022	Lapangan Sepak Bola SDN 02 Bojong Koneng
11.	Penyuluhan tentang "Sadar Wisata" dan Pentingnya sebuah POKDAR WIS di Desa Bojong Koneng.	Memberikan informasi agar masyarakat Desa Bojong Koneng, terutama pemudapemudinya agar memiliki "Kesadaran Wisata" dan bersama-sama mau mendirikan sebuah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	Masyarakat Bojong Koneng pada umumnya dan Pemudapemudi, pada khususnya,	Jumat, 19 Agustus 2022	Aula Kantor Desa Bojong Koneng

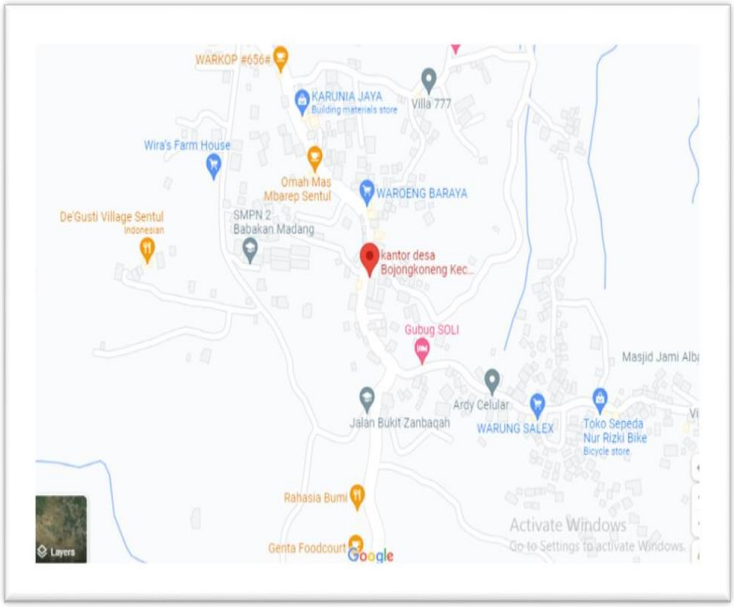

Gambar 1. Peta Lokasi KKNT

4. KESIMPULAN

Program kerja yang dilakukan di Desa Bojong Koneng hanya sebagian kecil dari permasalahan, dan solusi telah datang dari berbagai pemangku kepentingan, terutama pemerintah daerah provinsi Bogor, tim pengabdian masyarakat tematik pemerintah, dan berbagai perguruan tinggi yang terlibat. ide kreatif tetap diperlukan. Partisipasi dalam komunitas menawarkan solusi berupa pengembangan fisik dan pengembangan ide-ide kreatif bagi komunitas atas berbagai masalah. Program yang ditawarkan oleh pengabdian ini antara lain Program Kemasyarakatan, Program Keluarga, Program Pendidikan, Program

Kewirausahaan (UMKM), Program Dies Natalis RI ke-77, namun yang terbaik dari program ini adalah Program Pendidikan. Pendidikan dasar di Desa Bojong Koneng masih rendah, kelas 3 SDN 01 Bojong Koneng belum lancar membaca dan menulis. Saya berharap lima minggu saya di Desa Bojong Koneng dapat bermanfaat bagi masyarakat, baik dalam bentuk fisik, maupun dalam bentuk materi dan teori.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setingi-tingginya juga disampaikan kepada Lembaga Layanan Perguruan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV yang telah memberikan dana bantuan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Tematik. Secara khusus apresiasi kepada masyarakat Desa Bojong Koneng Kecamatan Babakan Madang atas partisipasi dan kerjasama yang baik selama kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bustamam, N., & Suryani, S. (2021). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *32*(2).

Carina, M. A. P., Sihaloho, V. A., & Ningrum, L. (n.d.). *Kata kunci: Masyarakat desa, sapta pesona, eco-village*.

Carina, M. A. P., Sihaloho, V. A., & Ningrum, L. (2019). Potensi Pengembangan Desa Pasir Angin Jawa Barat Melalui Diseminasi dan Internalisasi Revolusi Mental Eco Village. *IKRA-ITH ABDIMAS*, *2*(3), 37–44.

Darubekti, N., Hanum, S. H., Suryaningsih, P. E., & Waryenti, D. (2022). Increasing the Digital Literacy among Tourism Awareness Groups for Sustainable Tourism Village Development. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, *6*(2), 158–168.

Dewi, W. K., & Hermawan, D. (2018). Partisipasi Civil Society Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupten Lampung Selatan (Studi Pada Kelompok Sadar Wisata Di Kabupaten Lampung Selatan). *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, *8*(2).

Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1–9.

Mashur, D., Putra, R. M., Herman, H., Mayarni, M., Nasution, M. S., Hariyani, E., Musadad, M., & Putri, R. A. (2019). Penguatan Iptek dan kearifan lokal dalam pengelolaan perikanan di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Unri Conference Series: Community Engagement*, *1*, 290–296.

MT, M. A., Suhendra, A., & Putra, R. (2016). PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT BAGI SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR DI DUSUN PANJANG KECAMATAN TANAH TUMBUH. *KUKERTA: Kuliah Kerja Nyata*, *1*(1).

Nugraha, A. R., Perbawasari, S., Zubair, F., & Novianti, E. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan komunikasi efektif berbasis potensi wisata dan kearifan lokal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(1), 123–132.

Oktafiarni, Z. N. (2022). *Komunikasi Pemberdayaan Pemerintah Desa Wisata Karangrejo Borobudur Magelang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.

Rahayu, S. (2022). Aplikasi "Kepri Travel Gate" Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 Kota Batam Di Era Digitalisasi. *Social Issues Quarterly*, *1*(1), 194–209.